

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini untuk mengoptimalkan kapasitas stasiun kerja dengan menggunakan metode *Theory of Constraint* sebagai berikut:

1. Pengoptimalan stasiun kerja di PT Atlantic Anugrah Metalindo melalui penambahan waktu lembur berhasil meningkatkan kapasitas waktu produksi secara signifikan. Pada bulan November 2024, penambahan 1 jam lembur pada stasiun kerja *bending* (SK-2) dan *painting* (SK-5) meningkatkan kapasitas produksi dari 9.936 menit menjadi 11.178 menit, sementara pada stasiun kerja *assembly* (SK-3) di bulan September 2024, kapasitas meningkat dari 38.154 menit menjadi 42.923 menit. Selanjutnya, penambahan 2 jam lembur pada SK-2 dan SK-5 meningkatkan kapasitas produksi dari 10.333 menit menjadi 12.916 menit di bulan Agustus 2024, serta dari 10.730 menit menjadi 13.413 menit di bulan Oktober 2024. Peningkatan signifikan juga terjadi pada bulan September 2024, di mana penambahan 3 jam lembur di SK-2 dan SK-5 meningkatkan kapasitas produksi dari 9.538 menit menjadi 13.115 menit. Dengan peningkatan ini, kapasitas produksi dinyatakan memadai dan tidak mengalami *bottleneck*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *linear programming*, terjadi peningkatan profit pada produk *steel door* dan *fire door*. Pada kondisi awal, produksi mencapai 85 unit *steel door* dan 44 unit *fire door*, dengan total profit sebesar Rp 305.200.000. Setelah dilakukan perbaikan menggunakan metode *Theory of Constraints*,

dilakukan penambahan waktu lembur selama 21 hari pada SK-2 dan SK-5, serta 28 hari pada SK-3. Perbaikan ini meningkatkan produksi menjadi 118 *unit steel door* dan 59 *unit fire door*, sehingga profit meningkat menjadi Rp 398.600.000. Dengan penambahan 33 *unit steel door* dan 15 *unit fire door*, profit meningkat sebesar Rp 93.400.000 atau 23,4%. Strategi ini tidak hanya mengatasi *bottleneck*, tetapi juga meningkatkan efisiensi produksi dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai masukan untuk pengembangan adalah:

1. Pihak perusahaan sebaiknya dapat memanfaatkan waktu lembur secara strategis untuk mengurangi potensi *bottleneck*, namun tetap mempertimbangkan keseimbangan beban kerja karyawan.
2. Pihak perusahaan sebaiknya melakukan *monitoring* secara rutin terhadap *throughput* dan kapasitas produksi untuk memastikan pencapaian target yang maksimal.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan perencanaan ulang dengan metode lain yang lebih baik.